

DAFTAR PUSTAKA

- Achyadi, R. K. 2009. Keberhasilan teknologi inseminasi buatan pada ternak kerbau. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Adrial. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan Upaya Pengembangan di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29(2): 66-72.
- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi dan Y. E. Satria, 2014. Pengaruh waktu pemberian *gonadotropin releasing hormone* (GnRH) terhadap jumlah korpus luteum dan kecepatan timbulnya berahi pada sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16 (3) : 193-197.
- Afriani, T. 2015. Penerapan Teknologi Reproduksi pada Sapi. Universitas Andalas Press. Padang.
- Amstrong, D. T. 1993. Recent in Superovulation of Cattle. *Theriogenology*. 39 : 7-24.
- Anwar. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Azhar. 1989. The Influence of Estradiol on Cholesterol Processing by the Corpus Luteum. *Biol. Reprod.*, 40 : 961-971.
- Betteridge K.J, M.D Eaglesome, G.C.B Randal and D. Mithell. 1980. Collection Description and Transfer of Embryos from Cattle 10-16 Days After Oestrus. *J reprod fertil.*, 79:205-206.
- Betteridge K.J. 1980. Procedure and Result Obtainable in Cattle. Di dalam: morrow DA, editor. *Current therapy in theriogenology*. Philadelphia (US): WB sounders co.
- Bo, G. A., Adams, R.A. Pierson and R.J. Mapletoft. 1995. Exogenous control of follicular wave emergence in cattle. *Theriogenology*. 4 : 31-40.
- Bo, G. A., D. C. Guerrero., and G. P. Adams. 2008. Alternative approaches to setting up donor cows for superstimulation. *Theriogenology* 69: 81-87.
- Chenault, dkk. 1990. Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Colenbrander, B. 2004. Assisted reproduction in the female animal production-conservation. *Theriogenology*. 36 :271-273.

- Demoustier MM., J. F. Beckers., P. Van Der Zwalmen., J. Closset., J. L. Gillard., and F. Ectors. 1998. Determination of porcine plasma follitropin levels during superovulation treatment in cows. *Theriogenology* 30: 379-386.
- DITJENNAK. 2008. Program Produksi Sinkronisasi Berahi Dan Transfer Embrio. Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor.
- Elsden RP, LD Nelson, and GE Seidel Jr. 1978. Superovulating Cows With Folliclestimulating Hormone and Pregnat Mare's Serum Gonadotropin. *Theriogenology*. 9:17-26.
- Eyestone, W. H. and H. A. Boer. 1993. FSH enhance development potential at bovine oocyte mature in chemically defined medium. *Theriogenology* 39 : 216.
- Fauzi, R. M, Suyadi, dan T. Susilawati. 2017. Pengaruh Pemberian Prostaglandin F2 Alpha Terhadap Waktu Kemunculan Birahi Dan Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Brahman Cross (Bx) Heifers. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 27(3):39-43.
- Frandsen, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Grimes, J. L. 2002. Inseminasi Buatan pada Ternak. Penertiban Angkasa, Bandung.
- Guyton A. C. 1994. Fisiologi Kedokteran. Ed ke-7. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hafez, B. 2000. *Reproduction in Farm Animal*. 7 th Ed. Lippincott Williams and Wilkins Press. Kiawah Island. South Carolina, USA.
- Hafez, E. S. E. 1987. *Reproduction in Farm, Animal* 5th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Hall, J.B., A. Liles and W.D. Whittier. 2008. *Estrus Synchronization for Heifer*. Department of Animal and Poultry Sciences and Department of Large Animal Medicine. Virginia Tech Publication. Number hlm 400-302.
- Hardjopranyoto, H. S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Hendri., Udin, Z. dan Jaswandi. 2004. Bioteknologi Reproduksi Ternak. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Herren, R. 2000. The Science of Animal Agriculture. *Reprod. Domes. Animal*. 3 : 147-154.
- Hirazumi. S., H. Nishinomiya., T. Oikawa., N. Sakagami., F. Sano., O. Nishino., T. Kurahara., N. Nishimoto., O. Ishiyama., Y. Hasegawa., and Y. Hashiyada.

2015. Superovulatory respon in Japanese Black cows receiving a single subcutaneous porcine follicle stimulating hormone treatment or six intramuscular treatment over three days. *Theriogenology* 83 : 466-473.
- Hunter, R. H. F. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Ilham. 2009. Metode sinkronisasi ovulasi dengan kombinasi hormone GnRH dan estrogen untuk peningkatan efisiensi reproduksi sapi Bali post partum. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Jiang X. 2014. Structure of follicle stimulating hormone in complex with the entire ectodomain of its receptor. *PNAS*. 109 (31) : 12491-12496.
- Kaiin, E. M., and B. Tappa. 2006. Induksi superovulasi dengan kombinasi CIDR, hormone FSH dan Hcg pada induk sapi potong. *Media Peternakan*. 29 :141-146.
- Kimura K., M. Hirako., H. Iwata., M. Aoki., M. Kawaguchi, and M. Seki. 2007. Successful superovulation of cattle by a single administration of FSH in aluminum hydroxide gel. *Theriogenology* 68: 633-639.
- Maidaswar. 2007. Efisiensi superovulasi pada sapi melalui sinkronisasi gelombang folikel dan ovulasi. Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor.
- Mapletoft, R. J. and R. A. Pierson. 1993. Factors Affecting Superovulation in Cow : Practical Considerations. *Featured Article : Embryo Transfer New*. 11 : 15-24.
- Noakes, D.E., T.J. Parkinson and G.C.W. England. 2001. *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetrics 8th Edition*. Baillier Tindall, London.
- Pemanyun, T. G. O. 2009. Induksi Estrus dengan PMSG dan GnRH pada Sapi Perah Anestrus Postpartum. *Buletin Veteriner Udayana*. 2(1):1-7.
- Partodihardjo, S. 1982. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Peter AT, H. Levine, M. Drost, and D. R. Bergfelt. 2009. Complication Of Classical and Contemporary Terminology Used to Describe Morphological Aspects of Ovarian Dynamics in Cattle. *Theriogenology*. 71 : 1343-1357.
- Pursley, J. R., M.W. Kosorok, and M.C. Witbank. 1997. *Reproductive Management of Lactating Dairy Cows using Synchronization of Ovulation*. *J. Dairy Sci*. 80:301-306.
- Saili, T., B. Ali, S.A. Achmad, R. Muh dan A. Rahim. 2009. Sinkronisasi birahi melalui hormone agen luteolitik untuk meningkatkan efisiensi reproduksi sapi Bali dan PO di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*. Pp: 81-83.

- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Sato, T., K. Nakada., Y. Uchiyama., N. Fujiwara., Y. Sato., M. Umeda., and T. Furukawa. 2005. The effect of pretreatment with different doses of GnRH to synchronize follicular wave on superstimulation of follicular growth in dairy cattle. *J. Reprod.* 51 : 573-578.
- Seidel, G. E. and R. P. Elsdon. 1985. Procedures for Recovery, Bisection, Freezing and Transfer Bovine Embryos. Colorado State University, Colorado.
- Senger, P. L. 2003. Pathways to Pregnancy and Parturition. Washington State University Research and Technology Park, Current Conceptions Inc. Washington.
- Setiadi, M. A., I. Supriatna., dan A. Boediono. 2005. Follicle development after gonadotropin treatment in garut sheep for laparoscopic ovum pick up. *J. Biol. Reprod.* 83 : 153-158.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF_{2α} dalam Sinkronisasi Estrus Terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. Fakultas Peternakan. UGM, Yogyakarta.
- Sonjaya, H. 2005. Materi Mata Kuliah Ilmu Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suardi. 2012. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Supriatna, I. dan Pasaribu. 1992. In Vitro Fertilisasi, Transfer Embrio dan Pembekuan Embrio. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Pangan dan Gizi. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriatna I, M.A. Setiadi dan S. Hadi. 2005. Penyusunan Kebijakan Peningkatan Produksi Peternakan dengan Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan Di Daerah Tertinggal. Jakarta (ID): PT Bernal Nirwana. Resource Development Consultant.
- Supriatna I, A. Murfi, dan U. Sehabudin. 2007. Kajian Pengendalian dan Peredaran Mutu Semen Beku Sapi Perah Di Provinsi Jawa Barat. Bogor (ID): Kerjasama Fakultas Peternakan dan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.
- Tribulo A., D. Roganc., H. Tribulo., R. V. Alasinod., D. Beltramod., I. Biancod., R. J. Mapletoft., and G. A. Bo. 2011. Superstimulation of ovarian follicular development in beef cattle with a single intermuscular injection of Folotropin-V. *Anim Reprod Sci* 129: 7-13.

- Twaqiramungu, H., L.A. Guibault and J.G. Proulx. 2002. Influence of corpus luteum and induced ovulation on ovarian follicular dynamics in post partum cyclic cows treated buserelin and cloprostenal. *J. Anim. Sci.* (72) : 1796-1805.
- Ulker, H., B. T. Gant, D. M. de Avilla and J. J. Reeves. 2001. LHRH antagonist decreases LH and progesterone secretion but does not alter length of estrous cycle in Heifers. *J. Anim. Sci.* 79 :2902-2907.
- Walker, R. S., P. D. Burns., J. C. Whittier., G. E. Seidel, and D. D. Zalesky. 2005. Evaluation of Gonadotropin Releasing Hormone and Insemination Time Using the CO. Synch Protocol in Beef Cows. *Prof. Anim. Science.* 21-190.
- Wodzicka-Tomaszewska, M., I. K. Utama., I. G. Putu dan T. D. Chaniago. 1991. *Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak Indonesia*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wright, R. 1987. Present Status of and Prospects for Embryo Transfer in the United States. In : *Technical Meeting on Embryo Transfer and Animal Production*. National Academy Press, Washington DC.
- Yusuf, T. L. 1990. Pengaruh Prostaglandin $F_{2\alpha}$ dan Gonadotropin Terhadap Aktifitas Estrus dan Superovulasi dalam Rangkaian Kegiatan Transfer Embrio pada Sapi Fries Holand, Bali, dan Peternakan Ongol. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Zumarni. 2013. Pengaruh dosis GnRH (gonadotropin releasing hormone) terhadap lama estrus dan kualitas korpus luteum sapi Pesisir. *Fakultas Pertanian Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim. Jurnal Peternakan.* 10 (2) : 55-59.

